

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai rumah sakit berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu layanan sehingga mencapai akreditasi yang baik dan mempunyai nilai di masyarakat. sejalan dengan berkembangnya IPTEK berbagai peralatan canggih dibidang kedokteran telah banyak ditemukan, sehingga dapat mempermudah proses pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit secara umum diperlukan kerjasama tim dari berbagai profesi baik dokter, dokter gigi, perawat dan tenaga kesehatan lain, hal ini berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dalam rangka peningkatan mutu informasi yang berkualitas di rumah sakit perlu adanya dukungan dari beberapa faktor yang terkait. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah terselenggaranya rekam medis sesuai standar yang berlaku. Menurut Ismainar (2015) Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesa, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan penunjang yang diberikan kepada pasien selama mendapat pelayanan di unit rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat serta catatan yang juga harus dijaga kerahasiaannya dan merupakan sumber informasi tentang pasien yang datang berobat ke rumah sakit.

Mutu pelayanan kesehatan dapat dikatakan baik bila didukung oleh suatu pengolahan rekam medis dalam mendapatkan kembali berkas rekam medis yang cepat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit (Sabarguna, 2004). Penyediaan berkas rekam medis yang cepat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat pula pasien mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Menurut Sabarguna (2004), pelayanan yang cepat dan tepat merupakan keinginan semua konsumen baik pemberi pelayanan maupun penerima pelayanan. Kecepatan penyediaan berkas rekam medis ke klinik juga dapat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kepuasan. Semakin cepat rekam medis sampai ke klinik maka semakin cepat pelayanan yang dapat diberikan kepada pasien. Standar waktu penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rekam Medis adalah ≤ 10 menit, dimulai saat pasien selesai registrasi sampai dokumen rekam medis tersebut sampai ke klinik yang dituju.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Kota Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 2017, RSUD Kota Yogyakarta telah terakreditasi KARS versi 2012 dan pada perkembangannya pada tahun 2014 status RSUD Kota Yogyakarta berubah menjadi Rumah Sakit tipe B pendidikan berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.02.03/1/0233/2014. Pada pelayanan pendaftaran rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta, ada dua metode pendaftaran pasien lama, pasien dapat mendaftar melalui loket pendaftaran atau melalui mesin antrian jalur mandiri, sedangkan untuk pasien baru hanya dapat melalui loket pendaftaran. Akan tetapi, pada penyediaan rekam medis rawat jalan masih ada komplain dari pasien dan perawat di klinik rawat jalan. Dari pengambilan sampel 10 berkas masih terdapat penyediaan rekam medis yang lebih dari 10 menit, dengan rata-rata 16.20 menit. Standar penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta ≤ 10 menit. Data laporan kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien paling banyak yaitu pada klinik penyakit dalam. Pada klinik tersebut juga masih ditemukan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan.

Penyediaan berkas rekam medis yang cepat dan tepat dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu. Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul "Evaluasi Waktu Penyediaan Rekam

Medis Rawat Jalan Pasien Lama Pada Klinik Penyakit Dalam di RSUD Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan yang dapat diambil adalah “Bagaimana penyediaan rekam medis pasien rawat jalan pasien lama pada klinik penyakit dalam di RSUD Kota Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan evaluasi waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama pada klinik penyakit dalam di RSUD Kota Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Membandingkan selisih waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama pada klinik penyakit dalam dengan SPM yang berlaku di RSUD Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama pada klinik penyakit dalam di RSUD Kota Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan evaluasi pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas RSUD Kota Yogyakarta.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan dibidang rekam medis khususnya dalam menentukan kode penyakit serta dapat menerapkan teori-teori yang sudah ada dan diperoleh selama perkuliahan secara langsung.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan peneliti diharapkan dapat memberi masukan ilmu sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya wawasan terutama dibidang rekam medis serta mendapatkan masukan untuk meningkatkan tersusunnya kurikulum rekam medis dan informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan dalam upaya meminimalisir waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dan wacana bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan topik “Evaluasi Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Pasien Lama di RSUD Kota Yogyakarta” belum pernah dilakukan sebelumnya.

Namun, beberapa penelitian yang hampir sama yang pernah dilakukan antara lain :

1. Andria (2015) meneliti “Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode analisis univariat dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 63,64 % dokumen rekam medis terlambat penyediaannya dengan rata-rata waktu 12,36 % menit, melebihi standar pelayanan minimal yakni ≤ 10 menit. Persamaan penelitian adalah jenis penelitian deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian, teknik sampling, rancangan penelitian.

2. Khusnul Khatimah (2011) meneliti “Tinjauan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Rekam Medis di Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Datu Sanggul Rantau Tahun 2011”. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan rekam medis di pendaftaran rawat jalan RSUD Datu Sanggul Rantau. Populasi penelitian ini adalah pasien yang datang ke tempat pendaftaran rawat jalan dan petugas rekam medis rawat jalan. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi waktu tunggu pelayanan rekam medis di pendaftaran rawat jalan RSUD Datu Sanggul Rantau pada kegiatan rekam medis yaitu penyimpanan. Diperoleh rata-rata waktu tunggu untuk pasien baru yaitu 7 menit 27 detik dan rata-rata waktu tunggu pasien lama yaitu 14 menit 16 detik. Persamaan penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian, rancangan penelitian serta tujuan penelitian.